

ABSTRACT

Background: Orthodontic treatment aims to improve teeth to obtain optimal occlusion with good physiological adaptation and mastication function, as well as facial aesthetic improvement. Orthodontic treatment, especially the use of fixed orthodontic planes can have an impact of changes in the oral environment and oral flora composition, an increase in the number of plaques that can cause dental caries and gingivitis, as a result of the difficulty of oral hygiene procedures in patients.

Objective: Know the difference of OHI-S index between man and woman of fixed orthodontic appliance device at Faculty of Social and Political Sciences Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Method: The type of research conducted was analytic observational, with cross sectional study design. The subjects in this study were active students of the Faculty of Social and Political Sciences force 2017 who used a fixed orthodontic appliance for 1 to 2 years. Then the sampling technique used is non probability sampling that is with total sampling technique.

Results: Respondents of women with OHI-S index of good criteria were 8 respondents, with moderate criteria 5 respondents, and none with bad criteria, male respondents with good criteria 2 respondents, moderate criteria 7 respondents, and with bad criteria 1 respondent. so there is a correlation between the OHI-S index of fixed orthodontic appliance to gender.

Conclusion: There is a significant difference between the OHI-S index in man and woman.

Keywords: User of fixed orthodontic appliance, gender, OHI-S index.

INTISARI

Latar Belakang : Perawatan ortodontik bertujuan memperbaiki gigi geligi untuk memperoleh oklusi yang optimal dengan adaptasi fisiologis dan fungsi pengunyahan yang baik, serta perbaikan estetis wajah. Perawatan ortodonti khususnya pemakaian pesawat ortodonti cekat dapat memberikan dampak berupa perubahan lingkungan rongga mulut dan komposisi flora rongga mulut, peningkatan jumlah plak yang dapat menyebabkan karies gigi dan gingivitis, sebagai akibat sulitnya prosedur kebersihan mulut pada pasien.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan indeks OHI-S antara mahasiswa dan mahasiswi pengguna alat ortodontik cekat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2017 yang menggunakan alat ortodontik cekat selama 1 sampai 2 tahun. Kemudian teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling yakni dengan teknik total sampling.

Hasil Penelitian: Responden perempuan dengan indeks OHI-S kriteria baik sebanyak 8 responden , dengan kriteria sedang 5 responden , dan tidak ada satupun dengan kriteria buruk, responden laki-laki dengan kriteria baik sebanyak 2 responden, kriteria sedang sebanyak 7 responden, dan dengan kriteria buruk sebanyak 1 responden. sehingga terdapat keterkaitan antara indeks OHI-S pengguna alat ortodontik cekat terhadap jenis kelamin.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks OHI-S pada mahasiswa dan mahasiswi.

Kata kunci : pengguna alat ortodontik cekat , jenis kelamin, indeks OHI-S.